

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SDI Al Huda sudah sangat baik, hal ini terbukti dari setiap kegiatan dan program yang sudah dilaksanakan salah satunya dari pemberdayaan warga sekolah melalui pemberian otonomi yang luas kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan kurikulum yang ada serta berkeaktifitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, serta membentuk team work yang kompak dan transparan sehingga visi dan misi sekolah bisa berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan yang diinginkan. Hasil yang baik tersebut terutama tampak pada aspek manajemen sekolah dan aspek pembelajaran. Manajemen sekolah menjadi lebih transparan, demokratis, partisipatif, akuntabel, dan meningkatnya kemandirian sekolah. Dalam aspek pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif, berani bertanya dan mengungkapkan pendapat, produktif dan kreatif dalam menyelesaikan tugas-tugas. Kegiatan belajar diciptakan guru dan dialami peserta didik dalam suasana yang menyenangkan dan demokratis. Manajemen berbasis sekolah atau MBS merupakan pendekatan yang harus digunakan oleh sekolah- sekolah termasuk sekolah dasar dalam pengelolaan sekolah. Hal ini sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yaitu Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Keterlibatan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam kelangsungan proses pembelajaran di sekolah terjalin bagus. Hubungan sekolah dan masyarakat adalah untuk meningkatkan kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat terutama dukungan moral dan finansial. Yaitu keterlibatan yang diperlukan adalah intensitas dan eksistensinya dalam melaksanakan fungsi pendidikan. Peran serta masyarakat di sekolah juga

tampak meningkat, mereka tidak hanya terlibat dalam perencanaan program sekolah, tetapi juga terlibat dalam pelaksanaan program dan pengawasannya. Masyarakat dalam hal ini orang tua memberikan dukungan kepada sekolah dalam bentuk dana, tenaga, dan pikiran. Ketiga bentuk dukungan tersebut dilakukan secara insidental. Melalui dukungan masyarakat inilah sekolah terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada siswa. Optimalisasi pelayanan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan output sekolah yang berkualitas. Pada aspek akuntabilitas, sekolah melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan pengalokasian dana kegiatan tersebut kepada masyarakat maupun pemerintah. Pelaporan kepada masyarakat ini difasilitasi dalam rapat rutin komite sekolah, yang diadakan setiap dua bulan sekali. Selain itu, sekolah juga melaporkan perkembangan belajar siswa kepada orang tua melalui penilaian porto folio. Melalui penilaian porto folio, orang tua siswa dapat memantau perkembangan putra-putrinya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam setiap pengambilan keputusan melalui rapat dewan guru, yang kedua yaitu melalui bentuk kerjasama dengan komite sekolah melalui partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik, yang ke tiga yaitu kerjasama dengan pihak dari Luar yaitu dengan pusat layanan kesehatan dan dengan lembaga pendidikan non formal mengaji dengan metode ummi, program mengaji dengan metode ummi ini ternyata mendapat apresiasi yang bagus dari para orang tua peserta didik dan ini juga memberikan dampak banyak nya masyarakat yang ingin menyekolahkan putra-putrinya ke SDI Al Huda. Pada aspek kemitraan, sekolah dan masyarakat dalam hal ini orang tua siswa saling bersinergi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar tersebut. Masyarakat sebagai mitra sekolah berkontribusi membantu sekolah dalam mencapai visi misi sekolah yang telah ditetapkan. Kemitraan sekolah

dengan masyarakat difasilitasi dalam lembaga komite sekolah, yang beranggotakan guru dan perwakilan wali murid. Komite sekolah bertugas melakukan monitor dan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan sekolah, khususnya pada komponen pendanaan, kurikulum, sarana dan prasarana, serta pembiayaan sekolah. Dalam rangka melaksanakan dan mengembangkan MBS di sekolah, serangkaian kegiatan telah banyak dilakukan seperti melalui sosialisasi, advokasi, pelatihan, rapat kerja, workshop, pameran pendidikan, bimbingan teknis, pendampingan, evaluasi, dan monitoring. Namun demikian, hasil pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan tersebut masih perlu untuk ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya agar pelaksanaan dan pengembangan program MBS dapat berjalan dengan baik sesuai dengan indikator keberhasilan MBS.

## **B. Implikasi Teoritis dan Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis
  - a) Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Nurkholis bahwasanya Manajemen Berbasis Sekolah diartikan sebagai penggunaan sumberdaya yang berdasarkan pada sekolah itu sendiri dalam proses belajar atau mengajar.<sup>89</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SDI Al Huda kota Kediri dalam memberdayakan warga sekolah meliputi beberapa aspek yaitu: pemberian otonomi luas kepada sekolah dan team work yang kompak dan transparan.
  - b) Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa mengutip pendapat Saud mengatakan bahwa karakteristik dasar MBS berdasarkan pelaksanaannya di Negara maju adalah pemberian otonomi yang luas kepada sekolah, partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik yang tinggi, kepemimpinan kepala sekolah

---

<sup>89</sup>Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2003), 1.

yang demokratis dan professional,serta adanya *teamwork* yang tinggi dan professional.<sup>90</sup>Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SDI Al Huda kota kediri bahwa partisipasi masyarakat dan peran serta orang tua dalam pengembangan progam sekolah sangat tinggi.

- c) Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Saiful Sagala,kesepakatan tentang konsep mutu dikembalikan pada rumusan acuan atau rujukan yang ada seperti kebijakan pendidikan,proses belajar mengajar,kurikulum,sarana prasarana,fasilitas pembelajaran dan tenaga kependidikan sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>91</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SDI Al Huda kota kediri dalam usaha mengatasi kendala pengelolaan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yakni dengan beberapa cara diantaranya adalah dengan melibatkan pendidik atau tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan melalui rapat dewan guru,melakukan kerjasama dengan komite sekolah melalui partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik,melakukan kerjasama dengan swasta atau dunia usaha lainnya dan instansi terkait atau pemerintah.

## 2.Implikasi Praktis

- a) Memberikan kontribusi pemikiran baru terhadap praktisi pendidikan dalam bidang pengembangan manajemen berbasis sekolah,sehingga mampu melakukan pekerjaannya secara lebih baik lagi.
- b) Meningkatkan akuntabilitas, dapat dilakukan dengan tetap menjaga serta mempertahankan kepercayaan public terhadap sekolah dengan

<sup>90</sup>Mulyasa,*Menjadi kepala sekolah profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2019),36.

<sup>91</sup>Saiful Sagala,*Manajemen Strategik dalam peningkatan mutu pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2009),170.

menjaga kualitas lulusan seperti termuat dalam dimensi output MBS berupa prestasi akademik dan prestasi non akademik peserta didik.

- c) Stakholder harus berperan aktif dan positif dalam meningkatkan kerjasama dengan sekolah agar pelaksanaan MBS disekolah dapat secara keseluruhan terlaksana dan dilibatkan.

### **C.Saran**

1. Untuk Kepala sekolah dan pemangku kepentingan, dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan agar lebih memaksimalkan dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin dan manajer sebagai tugas utamanya selain peran lain yang mendukungnya, memberdayakan sumber daya yang ada, pendokumentasian yang tertib dan baik, meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat dan stakeholder. Menyusun rencana strategis untuk menggapai tujuan yang diharapkan, memonitoring dan mengevaluasi untuk aksi lebih lanjut.
2. Bagi guru/Tenaga kependidikan,diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran,kreativitas serta selalu memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat dalam belajar.
3. Bagi masyarakat : Diharapkan adanya regenerasi anggota maupun ketua komite sekolah, agar kinerja komite sekolah semakin optimal. Masyarakat dan orang tua siswa bukan anggota komite sekolah yang memiliki pemahaman terhadap pendidikan, diharapkan memiliki inisiatif untuk membantu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh sekolah.